



**ANALISIS TEKSTUAL BERITA TERORISME BOM BUNUH DIRI DI
ASTANA ANYAR BANDUNG PADA MEDIA ONLINE
(STUDI KOMUNIKASI KEAMANAN)**

Dikhy Hakiki, Dwinarko

Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi,

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis tekstual dalam pemberitaan Media Online terkait Terorisme Bom Bunuh diri di Astana Anyar Bandung. Metodologi pada penelitian ini menggunakan Deskriptif Kualitatif dengan Analisis Tekstual. Melalui Analisis Tekstual ini untuk mengidentifikasi berbagai teks berita yang dimuat pada berita online. Pada Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan berita-berita melalui Media Online seperti Kompas.com, CNN.com dan lain sebagainya. Pada Media Online yang beritakan terkait Bom Bunuh Diri yang Kejadian di Astana Anyar, menyebabkan pelaku dan 1 anggota polisi tewas, 3 anggota luka berat dan 4 luka ringan. Komunikasi keamanan telah dilakukan dengan bantuan dari Gubernur Jawa Barat (Ridwan Kamil) dengan menghadirkan bantuan Tim psikologi dari Polda Jawa Barat Trauma Healing untuk warga dan masyarakat dengan titik kumpul di masjid yang berada dekat lokasi kejadian Asta Anyar, Bandung.

Kata Kunci: Analisis Tekstual, Komunikasi Keamanan, Media Online, dan Terorisme.

PENDAHULUAN

Terorisme didefinisikan sebagai kejahatan kepada manusia yang merupakan sebuah ancaman serius bagi peradaban manusia dan kutuhan pada kedaulatan suatu negara. Terorisme juga suatu kejahatan lokal yang dapat menimbulkan ancaman yang bisa

berkembang di suatu negara. Dewasa ini terorisme juga dianggap sebagai sesuatu hal yang membahayakan terhadap suatu keamanan, perdamaian serta merugikan kesejahteraan masyarakat dan bangsa. Oleh sebab itu aksi terorisme juga mempunyai motif yang dilakukan, diantaranya : motif balas dendam, motif

*Correspondence Address : dikhy.id@gmail.com, dwinarko@dsn.ubharajaya.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v10i6.2023.3103-3108

© 2023UM-Tapsel Press

ekonomi, motif perang suci dan motif lainnya berdasarkan aliran kepercayaan tertentu. Perlu diketahui bahwa terorisme bukan suatu ideologi atau nilai yang terkandung pada ajaran agama, terorisme hanyalah sekedar strategi, untuk mencapai kepentingan tertentu dan golongannya (Rawando, 2015).

Tindakan yang dilakukan oleh terorisme dengan sesuatu yang terencana, terorganisir, yang dapat dilakukan dimana saja dan dilakukan oleh siapa saja. Tindak terorisme ini dapat dilakukan berbagai cara atau hal sesuai kehendak keinginannya, seperti teror yang dapat menyebabkan gangguan secara psikis maupun secara fisik (badan) dan sampai pada kematian. Adapun hal teror yang dilakukan oleh seorang terorisme dalam hal gangguan psikis diantaranya penyanderaan, menakut-nakuti dan ancaman, sedangkan gangguan secara fisik yaitu seperti pemukulan, pembunuhan, bahkan bunuh diri. Ancaman dari sebuah teror ini tentunya dapat mengakibatkan seseorang merasa takut dan tidak merasa aman. Terorisme ini juga berdampak pada sektor politik, ekonomi, ideologi suatu negara (BPHN; 2008).

Rawando (2015) mengemukakan bahwa pemicu munculnya terorisme yaitu terjadi karena adanya persepsi kekurangan serta ketidaksetaraan, hal ini sudah menjadi suatu budaya yang mengakibatkan kekerasan sipil, yang mana terorisme merupakan bagiannya. Pemicu dari Terorisme diantaranya adalah :

1. Seseorang yang memiliki emosional yang mudah tersentuh, atau mendapat ajaran-ajaran sebuah teror.
2. Adanya radikalisme pada komunitas garis keras, sehingga bisa memberi doktrin kepada pengikutnya secara langsung maupun tidak langsung dan bisa

dilakukan melalui dunia maya.

3. Penyebab terorisme muncul saat ideologi-ideologi yang masih terlegitimasi.

Peristiwa yang terjadi pada Bulan Desember di Astana Anyar, Bandung, terjadi tindak kejahatan terorisme dengan melakukan serangan bunuh diri yang dilakukan bertujuan untuk membunuh orang di Sekitarnya. Melihat dari kasus sebelumnya kasus dengan Teror Bom Bunuh Diri di Indonesia telah terjadi setiap tahunnya. Kejadian ini ketika pada tahun 2000 tercatat ada 13 gereja yang menjadi sasaran terorisme untuk melakukan ledakan bom di Indonesia pada malam Natal tahun 2000. Kota-kota yang menjadi tindak kejahatan terorisme ada di lokasi, Jakarta, Mojokerto, Pekanbaru Mataram, Medan, dan lain-lain. Selain itu juga Bom Bunuh diri terjadi di 2002 Bom Bali I, tahun 2003 pengeboman di JW Marriot, tahun 2005 pengeboman di Bali II, pada tahun 2009 pengeboman kembali di JW Marriot dan Ritz Calton, di 2016 Bom juga terjadi Baku Tembak sebuah Jakarta, yakni berpusat di Thamrin, Jakarta Pusat, dan pada tahun 2016 juga aksi Bom Bunuh Diri yang dilakukan Solo (Depan SPKT Markas Polres Solo), tahun 2018 aksi bom bunuh diri di Surabaya (Terjadi hampir serentak di 3 gereja di Surabaya), pada tahun 2018 Bom Bunuh Diri di Mapolrestabes Surabaya. Pada tahun 2018 Teror Bom di Polres Indramayu, pada tahun 2019 Bom Bunuh Diri di Sibolga, Sumatera Utara.

Pada hasil tulisan ini bertujuan untuk menganalisis tekstual dalam pemberitaan Media Online terkait Terorisme Bom Bunuh diri di Astan Anyar Bandung Seperti di ketahui bahwa Pelaku Bom Bunuh Diri atau Terorisme meresahkan warga, Khususnya di Kota Bandung. Tindakan Bom Bunuh diri merupakan tindakan dapat

menimbulkan menimbulkan ketakutan dan suasana teror dalam masyarakat. Oleh karena itu tulisan ini mencoba menganalisis dengan konteks Kajian Komunikasi Keamanan yang dimana terjadinya Bom Bunuh diri di Astana Anyar Bandung.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian dilakukan pendekatan penelitian kualitatif dan metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif atau qualitative research menurut Metode pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, Waters dalam Farida (2014) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif ini merupakan suatu makna, fakta, dan kenyataan dengan tujuan untuk menggali sebuah informasi serta terbuka dalam berbagai tanggapan (Farida Nugrahani, 2014). Lebih lanjut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2017) juga mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan data yang sifatnya deskriptif dari kata-kata yang diamati.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dari berbagai informasi yang di muat di media online. Pada metode dan jenis ini dipilih karena memiliki kesamaan dengan yaitu dengan mengamati dari aktivitas-aktivitas dan berbagai informasi dan fakta, dimana peneliti ingin menjelaskan berita yang disajikan berupa berita faktual melalui media online. Metode pada penelitian ini dengan Analisis Tekstual. Analisis Tekstual ini bermaksud untuk mengidentifikasi berbagai teks dari sebuah konteks berita media online. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan berita-berita melalui Media Online seperti Kompas.com, CNN.com dan lain sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kronologi Awal Bom Bunuh Diri Di Astanaanyar, Bandung

Pada hari Rabu, 07 Desember 2022 pukul 08.20 WIB terjadi dilakukan Bom Bunuh diri di lokasi Astanaanyar, Bandung. warga di sekitar lokasi langsung panik dan berhamburan, Komisaris Besar Polisi Aswin Sipayung Kota Bandung (Kapolres Bandung) mengatakan bahwa pelaku sebelumnya mencoba untuk menerobos ke area Polsek Sambal menunjukkan senjata tajam.

“Tiba Tiba Ada Seseorang Laki-Laki Masuk Ke Mapolsek Mengacung Senjata Tajam Dan Menerobos Barisan Apel Pagi. Sekertika Anggota Pun Menghindar”(08/12/2022).

Sekitar Pukul 10.45 dentuman suara cukup keras dan kencang, dari Mapolsek Astaanyar, sehingga pelaku tersebut dan 1 anggota polisi juga ikut tewas, 3 anggota luka berat dan 4 luka ringan.

“pada jam 10.45 kedengaran lagi suara ledakan yang cukup kencang, yang mengakibatkan 1 anggota Polri juga tewas,3 anggota luka berat dan 4 luka ringan”(Kompas.com).

Berita diatas menjelaskan aktualisasi berita yaitu berita yang disajikan benar-benar nyata dari apa yang terjadi pada peristiwa. Berita tersebut menginformasikan kepada para pembaca bahwa Peristiwa pada Bom Bunuh Diri yang terjadi pada tanggal 8 Desember 2022. Pihak Kepolisian juga memberitahukan kepada warga untuk tetap aman dan tidak perlu resah kejadian ini. Target pembaca ini untuk masyarakat Indonesia yang gemar membaca Media Online.

Motif Pelaku Bom Bunuh Diri

Postingan pada tanggal 08 Desember 2022 adalah pernyataan dari Irjen Pol Ibnu Suhendra dalam Motif Pelaku Bom Bunuh diri Astana Anyar.

"Motif dari pelaku, setelah kita identifikasi adalah kebencian kepada pemerintah dan kebencian terhadap aparat kepolisian," informasi dari Irjen Pol Ibnu Suhendra pada konferensi pers yang dilaksanakan di kota Bandung, pada hari Kamis (8/12/2022).

Selanjutnya dilansir dari metrotvnews.com pada tanggal 21 Desember 2022 motif lain yang dilakukan oleh terorisme pada aksi Bom Bunuh Diri di Polsek Astana Anyar. Pemeriksaan yang dilakukan oleh Densus 88 ada seratus (100) lembar kertas yang disalin terorisme untuk dihancurkan, hasil salinan tersebut pelaku belum sempat menyebarkan kertas, sehingga pelaku tersebut tewas.

"Komisaris Besar Polisi Bapak Aswin Siregar mengatakan bahwa "Seluruh Kemungkinan motif telah dialami lebih lanjut. Pelaku tersebut telah melonak sistem pemerintahan dan undang-undang di Indonesia "

Tujuan pada tulisan berita tersebut untuk menginformasikan tentang apa yang dilakukan oleh pelaku dalam Motif Bom Bunuh Diri di Astana Anyar, Bandung. Motif dari pelaku tersebut bentuk kebencian terhadap aparat kepolisian, selain itu juga motif yang dilakukan oleh pelaku yaitu menolak system pemerintahan dan undang-undang di Indonesia. Target pembaca ini untuk masyarakat Indonesia yang ingin mengetahui Motif dari Pelaku Bom Bunuh Diri di Astana Anyar, dengan membaca melalui Media Online. Konteks yang ditulis pada berita yang di posting masih berhubungan dengan peristiwa yang terjadi di Astana Anyar, Bandung.

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil Minta Warga Tetap Tenang & Waspada

Melalui CBNC Indonesia (07/12/2022), dengan unggahan yang dimuat di Media Sosial Twitter oleh Ridwan Kamil selaku Gubernur Jawa Barat minta warga tetap tenang dan

waspada. Selain itu juga Ridwan kamil berkoordinasi dengan pihak pengurus RT dan RW untuk selalu waspada dengan memantau pergerakan, serta tamu yang berkunjung. Pak Ridwan Kamil juga berpesan agar tidak mengunggah foto / dokumentasi yang disebarakan melalui media sosial yang terjadi di Astana Anyar, Bandung.

"Peristiwa Ledakan yang terjadi pada bom bunuh diri di Kota Bandung terjai di halaman Polsek Bandung yang berlokasi di Astana Anyar. Kapolda Jawa Barat akan memberikan keterangan dan kronologis secara lengkap dalam waktu 1 jam kedepan. Masyarakat dimohon tenang, situasi sudah aman terkendali. Namun tetap waspada" (07/12/2022).

Lebih lanjut Pak Ridwan Kamil mengatakan :

"Kepada para pengurus RT RW dimohon selalu waspada dengan memantau pergerakan dan dinamika masyarakat dan tamu-tamu di lingkungannya "(07/12/2022).

Isi Pesan yang dilakukan oleh Pak Ridwan Kamil merujuk pada Komunikasi Keamanan yang mana Komunikasi Keamanan merupakan taadanya ketenangan tanpa adanya suatu bahaya dan tanpa rasa takut pada gangguan atau kerugian tersebut (2004: 21). Komunikasi Kemanan artinya memahami keamanan diri individu, keluarga, masyarakat lingkungan skala kecil, skalah menengah, Skala Nasional dan Skala internasional terhadap Tindakan setiap manusia untuk dipertanggungjawabkan, baik secara nilai-nilai agama, norma budaya, etika dan hukum yang berlaku di masyarakat.

Tanggapan dari Masyarakat dengan terjadinya peristiwa Bom Bunuh diri di bandung mengungkapkan ledakan terjadi sekitar pukul 09.00 WIB. Alex, salah seorang warga merasa kaget dengan terjadinya peristiwa tersebut.

"Ada ledakan di Mapolsek Asta Anyar, Semua pada kaget, dan kejadian tersebut terjadi jam 09.00 WIB, bunyi

ledakan tersebut mirip dengan Bom "(07/12/2022).

Pasca Ledakan aksi Bunuh Diri Di Mapolsek Asta Anyar Kota Bandung, Kepala Camat Asta Anyar di mengalami trauma, tidak adanya kenyamanan dan mengalami gangguan.

"Ada satu warga juga yang jadi korban ya. Bu Nur warga RT 02, RW 04. Katanya masih demam, mudah-mudahan bisa cepat pulih. Sudah pulang kemarin sore di rumah,"(08/12/2022).

Penulisan Berita diatas bertujuan untuk memberikan informasi perkembangan yang terjadi di Mapolsek Asta Anyar. Tujuan penulisan ini dapat mengetahui situasi dan kondisi di lapangan yang terjadi peristiwa bom Bunuh Diri di Asta Anyar.

Komunikasi merupakan salah satu kunci untuk memerikan informasi baik verbal maupun non verbal. Komunikasi keamanan telah dilakukan dengan bantuan dari Gubernur Jawa Barat (Ridwan Kamil) dengan menghadirkan bantuan Tim psikologi dari Polda Jawa Barat Trauma Healing untuk warga dan masyarakat dengan titik kumpul di masjid yang berada dekat lokasi kejadian Asta Anyar, Bandung.

"Informasi dari Kapolsek, hari ini Polda akan menghadirkan juga tim trauma healing untuk warga masyarakat yang ada di sekitar sini, dan Psikolog akan hadir membantu untuk menghilangkan ketakutan dan trauma, serta pelayanan rumah sakit dengan bantuan dokter THT untuk menyembuhkan telinga yang masih mendengung pasca Bom kemarin "(08/12/2022).

Pemberitaan berbagai di Media Online menggambarkan bahwa berita yang di sajikan berupa berita fakta aktual dimana berita ini disajikan benar-benar nyata dari apa yang terjadi pada peristiwa. Fleksibilitas, yaitu berita yang selalu up to date , serta mudah di akses dengan melalui jaringan internet.

SIMPULAN

Analisis Tekstual mengakomodasi dalam mencermati teks yang dibaca. penulis mencermati teks peristiwa terjadinya di Mapolsek Asta Anyar, pelaku melakukan dengan motif ketidaksukaan pada pemerintah dan kebencian terhadap aparat kepolisian. Kejadian di Astaanyar, menyebabkan kan pelaku dan 1 anggota polisi tewas, 3 anggota luka berat dan 4 luka ringan. Penyebab terorisme muncul saat ideologi-ideologi yang masih terlegitimasi, adanya persepsi ketidaksetaraan dan adanya kekurangan terutama di antara kelompok-kelompok tindak kejahatan terorisme.

Hal ini terjadi kekerasan sipil, di mana bentuk terorisme mungkin menjadi bagiannya. Komunikasi keamanan telah dilakukan dengan bantuan dari Gubernur Jawa Barat (Ridwan Kamil) dengan menghadirkan bantuan Tim psikologi dari Polda Jawa Barat Trauma Healing untuk warga dan masyarakat dengan titik kumpul di masjid yang berada dekat lokasi kejadian Asta Anyar, Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Arif, Moch. C. (2014). Dasar-dasar Kajian Budaya dan Media / Moch. Choirul Arif.

Asep Syamsul M. Irwan Kurniawan. (2012). Jurnalistik online : panduan praktis mengelola media online .

BPHN, Indonesia. D. dan HAM. (2008). Pengkajian Hukum Tentang Perlindungan Hukum Bagi Korban Terorisme.

Brooks, D. J. (2010). What is security: Definition through knowledge categorization. Security Journal, 23(3), 225-239.

Collins English dictionary & thesaurus. (2006).

Farida Nugrahani. (2014). Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Bahasa. Chakra Books.

Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya.

Rawando, M. Y. (2015). Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2013 Tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme Dikaitkan Dengan Hak Asasi Manusia.

Smith, C. L., & Brooks, D. J. (2013). Security Science: The Theory and Practice of Security Risk Management View project Revealing Community Security within the Australian Security continuum View project.

Sobur, A. (2012). Analisis teks media : suatu pengantar untuk analisis wacana, semiotik, dan analisis framing.

Winarsih, E. (2018). Analisis Wacana Tekstual Dan Kontekstual Dalam Spanduk Iklan Partai Politik Dan Calon Anggota Legislatif Tahun 2014 Di Kabupaten Madiun. Widyabastra : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(1), 50-61.

INTERNET

<https://nasional.tempo.co/read/1665879/jalan-di-depan-polsek-astanaanyar-bandung-dibuka-kembali-usai-ledakan-bom-bunuh-diri>

<https://nasional.tempo.co/read/1666037/pascaledakan-bom-bunuh-diri-di-polsek-astanaanyar-camat-sebut-warga-trauma>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221207095829-16-883913/video-detik-detik-usai-ledakan-bom-bunuh-diri-di-polsek-astana-anyar>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20221207131844-4-394581/ini-kronologi-bom-bunuh-diri-di-polsek-astana-anyar-bandung>

<https://www.detik.com/jabar/berita/d-6447653/kronologi-aksi-bom-bunuh-diri-di-polsek-astana-anyar-bandung>

<https://www.tvonenews.com/berita/nasional/86495-pria-pelaku-bom-bunuh-diri-di-polsek-astana-anyar-bandung-tiba-tiba-lari-kearah-polisi-apel-pagi>

<https://www.msn.com/id-id/berita/other/personel-polsek-sedang-apel-pria-ini-menerobos-sambil-bawa-senjata-lalu-bom-meledak-ditubuhnya/ar-AA14Zqhh?ocid=sw&infiniteIframe=1>

<https://www.suarakarya.id/nasional/pr-2605970641/kronologi-bom-bunuh-diri-pelaku-acungkan-senjata-saat-anggota-apel-pagi?page=1>

<https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6447716/kronologi-bom-bunuh-diri-polsek-astana-anyar-tewaskan-pelaku-dan-1-polisi>

<https://www.detik.com/jabar/berita/d-6450102/menakar-motif-aksi-bom-bunuh-diri-di-polsek-astana-anyar-bandung>